

**KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DAN KERJA
KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Syariifah Amanina
Syariifahamanina@gmail.com
Pendidikan Sosiologi Antropologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK

Syariifah Amanina. K8412079. **KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DAN KERJA KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2015/2016**. Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya (1) perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran Ekspositori dan metode Kerja Kelompok terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Boyolali; (2) pengaruh penggunaan metode pembelajaran Ekspositori dan metode Kerja Kelompok terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Boyolali; (3) pengaruh besar penggunaan metode pembelajaran Ekspositori dan Kerja Kelompok terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Boyolali.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII IIS di SMA Negeri 1 Boyolali. Sampel penelitian yang terpilih adalah seluruh siswa kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 dengan teknik pengambilan sampel *Multistage Cluster Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu atau *Quasi experiment research*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Analisis data menggunakan uji-t *independent sample*.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) Ada perbedaan penggunaan metode pembelajaran Ekspositori dan Metode Kerja Kelompok terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Boyolali. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan selisih dari kedia t sebesar 1,796 dan p sebesar 0.078 (cukup signifikan). (2) Ada pengaruh penggunaan metode Ekspositori dan Kerja kelompok terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Boyolali. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dimana t menunjukkan angka 2,006 dengan tingkat signifikansi 0,054 (cukup signifikan). (3) Besar pengaruh penggunaan metode Ekspositori dan Kerja Kelompok terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Boyolali sebesar 56%, sedangkan 44% sisanya merupakan faktor dari variable lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Hasil Belajar Sosiologi, Metode Ekspositori, Metode Kerja Kelompok

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia diantaranya adalah untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu bangsa. John Dewey (dalam Sagala, 2010 :3) menyatakan “pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual maupun daya emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya.” Pendapat lain yaitu Muhibinsyah (dalam Sagala, 2010 : 3) mengatakan bahwa “pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.” Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dan pembentukan kemampuan dasar manusia baik itu kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik, dimana seseorang akan memperoleh, pengetahuan dan keterampilan, serta tata cara bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai manusia yang berkualitas, tentunya diperlukan system pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan. Pada saat ini pembaharuan pendidikan yang dicanangkan adalah dengan perbaharuan pola pikir masyarakat dimana pembelajaran selalu terpusat pada guru. Saat ini, pemerintah dan pihak terkait memberlakukan Kurikulum 2013 dimana dalam kurikulum ini terdapat tiga aspek hasil belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan adanya tiga aspek tersebut, maka siswa dituntut

untuk bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar siswa tidak lepas dari proses pembelajaran siswa di sekolah, namun berkaitan juga dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Tujuan pembelajaran di kelas sendiri adalah untuk mencapai standar kompetensi yang telah disusun. Tercapainya tujuan pembelajaran di kelas ini salah satunya ditandai dengan hasil belajar siswa yang maksimal. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor kesehatan, minat, bakat, motivasi, perhatian, kematangan, tingkat intelegensi, cara belajar, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor keluarga, faktor sekolah, faktor metode pembelajaran, faktor masyarakat dan lingkungan.

Dari konsep tersebut, guru dituntut untuk bisa menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan maksimal oleh siswa serta siswa juga dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa khususnya siswa dengan program studi IIS SMA Negeri 1 Boyolali karena banyaknya teori pembelajaran yang harus dihafalkan dan dipahami. Tidak mudah bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan kondisi kelas. Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Boyolali, masih cenderung didominasi dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Metode yang paling sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang paling sederhana dan menjadi favorit kebanyakan guru sosiologi. Hal ini menjadikan pembelajaran kurang variatif. Siswa menjadi kurang tertarik dan memiliki motivasi belajar yang rendah.

Pada dasarnya metode konvensional seperti ceramah, diskusi, maupun pemberian tugas merupakan metode yang paling digemari oleh guru karena metode-metode tersebut terbilang cukup sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan solusi dengan membandingkan antara dua metode pembelajaran konvensional yang telah divariasikan menjadi metode yang lebih kooperatif. Peneliti akan membandingkan metode pembelajaran Ekspositori dan Kerja Kelompok.

Menurut Haniyah dan Jauhar (2014:165) “metode ekspositori merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Penggunaan metode ini membuat siswa tidak perlu mencari dan menemukan sendiri fakta, konsep, dan prinsip karena telah disajikan secara jelas oleh guru.” Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode ekspositori merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknik ceramah yang dikombinasikan dengan metode lain sehingga lebih variatif.

Sedangkan Anitah (2009 : 103), menyatakan bahwa “kerja kelompok merupakan metode pembelajaran yang memandang peserta didik dalam suatu kelas sebagai satu kelompok atau mebagi-bagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu.” Jadi, kerja kelompok merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik bekerja dalam sebuah kelompok dalam memahai materi pembelajaran yang diberikan. Kerja kelompok sendiri dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berbagai variasi metode. Misalkan dengan mengkolaborasikan metode kerja kelompok dengan sebuah permainan sehingga pembelajaran bisa menjadi lebih hidup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi*

experimental research), yang artinya semua variabel dalam penelitian tidak dapat dikontrol dengan ketat, karena objeknya adalah peserta didik. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X IPS, XI IPS dan XII IPS. Populasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis populasi terbatas karena keseluruhan peserta didik kelas X IPS, XI IPS dan XII IPS di SMA N 1 Boyolali tahun ajaran 2015/2016 dapat dihitung jumlahnya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS 1 yaitu kelas dengan penerapan metode ekspositori dan XI IIS 2 dengan penerapan metode Kerja Kelompok. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar kognitif siswa, angket untuk memperoleh data respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan guru, dan dokumentasi untuk memperoleh data siswa dan sekolah.

Sebelum melakukan analisis data, sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa, pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar dan besar pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar dengan menggunakan uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisis data dengan uji-t, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan normal atau tidak sebarannya. Dari hasil uji normalitas maka diperoleh data sebagai berikut :

KELOMPOK	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KERJAKELOMPOK	,133	30	,185	,954	30	,216
EKSPOSITORI	,143	30	,119	,951	30	,176

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa $\rho > 0.05$ dimana $\rho = 0,185$ untuk metode kerja kelompok dan $\rho = 0,119$ untuk metode ekspositori, maka hal tersebut menunjukkan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil dari populasi tersebut memiliki sebaran yang normal. Hal ini sesuai dengan kaidah jika $\rho > 0.05$ maka sebarannya normal.

Selain uji normalitas, syarat lain sebelum dilakukan uji-t adalah data yang digunakan harus homogen. Aturan untuk uji homogenitas sendiri adalah jika nilai Sig: $\rho > 0.05$ maka H_0 diterima sehingga data homogen. Sedangkan jika Sig: $\rho < 0.05$ maka H_0 ditolak sehingga data tidak homogen. Dari hasil uji homogenitas maka diperoleh data sebagai berikut :

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
KERJ	Equal		
AEKS	variances assumed	,984	,325
	Equal		
	variances not assumed		

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa nilai Sig = 0,325 yang berarti nilai Sig > 0.05 sehingga H_0 diterima. Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen.

Setelah syarat-syarat untuk melakukan uji-t terpenuhi, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk meguji hipotesis apakah diterima atau ditolak. Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang disampaikan oleh peneliti berbunyi "1.Terdapat perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran Ekspositori dan Kerja Kelompok terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Boyolali." Hasil perhitungan dan

analisis data menunjukkan uji-t sebesar 1,796 dan ρ (Signifikansi) = 0,078. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $\rho < 0,15$, sehingga terdapat perbedaan yang "cukup signifikan", dimana penerapan metode Ekspositori dan Kerja Kelompok memiliki rerata yang berbeda yaitu 69/72. Dari data yang diperoleh, rerata kelas dengan metode Kerja Kelompok lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode Ekspositori.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi Terdapat perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran Ekspositori dan Kerja Kelompok terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Boyolali" diterima.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dijabarkan oleh peneliti berbunyi "Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran Ekspositori dan Kerja Kelompok terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Boyolali." Hasil perhitungan dan analisis data menunjukkan harga t sebesar 2,004 dengan tingkat signifikansi 0,055. Berdasarkan kaidah uji hipotesis yang disampaikan oleh Sutrisno Hadi, maka nilai signifikansi (ρ) lebih kecil dari 0,15 atau $\rho < 0,15$, maka data cukup signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara metode belajar dengan hasil belajar siswa.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran dan

membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Pemahaman yang baik tentunya akan menjadikan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi baik pula. Namun tidak menutup kemungkinan adanya faktor lain yang tidak diteliti yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang dijabarkan oleh peneliti berbunyi “Terdapat besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran Ekspositori dan Kerja Kelompok terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Boyolali.” Hasil perhitungan dan analisis data menunjukkan harga correlation sebesar 0,202 dan harga signifikansi sebesar 0,285. Pengaruh dari kedua metode terhadap hasil belajar secara keseluruhan adalah 28%, hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi yang menunjukkan angka sebesar 0,285. Sedangkan sisanya adalah 72% yaitu pengaruh dari variable-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan juga beberapa penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tentang terdapat besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa diterima dengan taraf signifikansi yang cukup signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil perhitungan dan analisis data menunjukkan uji-t sebesar 1,796 dan ρ (Signifikansi) = 0,078. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $\rho < 0,15$, sehingga terdapat perbedaan yang “cukup signifikan”, dimana penerapan

metode Ekspositori dan Kerja Kelompok memiliki rerata yang berbeda yaitu 69/72. Dari data yang diperoleh, rerata kelas dengan metode Kerja Kelompok lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode Ekspositori.

2. Hasil perhitungan dan analisis data menunjukkan harga t sebesar 2,004 dengan tingkat signifikansi 0,055. Berdasarkan kaidah uji hipotesis yang disampaikan oleh Sutrisno Hadi, maka nilai signifikansi (ρ) lebih kecil dari 0,15 atau $\rho < 0,15$, maka data cukup signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara metode belajar dengan hasil belajar siswa.

3. Hasil perhitungan dan analisis data menunjukkan harga correlation sebesar 0,202 dan harga signifikansi sebesar 0,285. Pengaruh dari kedua metode terhadap hasil belajar secara keseluruhan adalah 28%, hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi yang menunjukkan angka sebesar 0,285. Sedangkan sisanya adalah 72% yaitu pengaruh dari variable-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan juga beberapa penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tentang terdapat besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa diterima dengan taraf signifikansi yang cukup signifikan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka

berikut dapat disampaikan beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan kegiatan pembelajaran kedepannya.

1. Bagi Guru
 - a. Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan juga bervariasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Guru hendaknya mengajak siswa untuk turut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memilih dan menggunakan metode yang tepat dan membutuhkan partisipasi yang lebih dari siswa seperti menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok dan ekspositori atau metode lain.
2. Bagi Siswa
 - a. Selama kegiatan pembelajaran diharapkan siswa berpartisipasi aktif agar lebih memahami materi yang sedang di sampaikan oleh guru dan juga ketika siswa belum paham terhadap materi, para siswa berani untuk bertanya kepada guru.
 - b. Siswa hendaknya memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Siswa hendaknya menyadari arti penting pendidikan karena pendidikan yang baik akan menghasilkan masa depan yang baik pula.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah bisa menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif agar siswa dan guru merasa nyaman untuk melakukan proses belajar mengajar di sekolah.
 - b. Sekolah lebih menekankan kepada guru untuk menerapkan metode yang bervariasi agar

meningkatkan kualitas siswa sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

4. Bagi peneliti mendatang
Perlu adanya pengembangan hasil penelitian dalam penggunaan metode pembelajaran Ekspositori dan Kerja Kelompok pada kompetensi dasar lain yang berkaitan dengan pembelajaran Sosiologi maupun pengembangan penelitian lain yang relevan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal (2014). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Budiyono (2003) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Dimiyati Dan Mudjiono(2002) *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____ (2006) *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Darmawan, D. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto dan Muljo Rahardjo (2012) *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Hadi, Sutrisno (2004) *Statistika Jilid 2*. Yogyakarta : Percetakan Adi
- Hamiyah N dan Jauhar, M. (2014) *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Huda, M. (2015) *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Jonson, D.P (1986) *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Terjemahan Robert, M.Z Lawang. Jakarta : Gramedia

Kunandar (2010) *Guru Profesional*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada

Ridwan (2010) *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sagala, Syaiful (2010) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Sanjaya, Wina (2009) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group

Soekanto, Soerjono (2003) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sri, Anitah (2009) *Metode Pembelajaran*. Surakarta : UNS Press

Subino (1987) *Konstruksi dan Analisis Tes : Suatu Pengantar Pada Teori Tes dan Pengukuran*. Jakarta : DIKTI

Sudjana, Nana (2013) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

_____ (2011) *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Suharsimi Arikunto (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

_____ (2013) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suprijono, A. (2014) *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

Suwarto, WA & Slamet, Y (2007) *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: UNS Press

W.Gulo (2004) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo

Warsono dan Hariyanto (2013) *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya

Sumber Skripsi

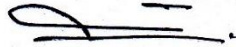
Rubiyanto, Bhian R.J. (2014). *Efektivitas Metode Pembelajaran NHT dan STAD Terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Sarjana Pendidikan FKIP UNS Surakarta. Tidak Diterbitkan

Iham Joko Saputra (2011). *Studi Komparasi Antara Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Metode Ceramah Bervariasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas Xi Ips Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi Sarjana Pendidikan UNNES Semarang. Tidak Diterbitkan

Hendras Suci Pramukti (2013). *Komparasi Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi Dan Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Teras Boyolali..* Skripsi Sarjana Pendidikan FKIP UNS Surakarta. Tidak Diterbitkan

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Drs. M.H Sukarno, M.Pd

NIP. 195106011979031001

Pembimbing II



Dra. Siti Rochani, M.Pd

NIP. 195402131980032001